

Dosen Ilmu Pemerintahan UMY Umumkan Hasil Penelitian

Warga Yogya Masih Percaya Kerja Jokowi

TRIBUNUN - Masa pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) yang telah memasuki masa 100 hari menuai kontroversi. Banyak yang mengkritik program-program yang digotong royong ini, tidak sedikit pula yang mengkritik terhadap pemerintahan Jokowi. Harapan apa yang menjadi acuan (IP) Universitas Mu-

hamadiyah Yogyakarta (UMY) beberapa waktu lalu memaparkan kritikan mereka terhadap pemerintahan 100 hari Jokowi-JK. Satu diantaranya datang pakar Ilmu Pemerintahan UMY, Dr Suranto.

Ia mengatakan kritikan kinerja pemerintahan Jokowi - JK yang pertama adalah adanya sikap eksekutif dan legislatif yang membelah diri menjadi koalisi Merah Putih (KMP) dan

ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid.

"Alasan saya menggunakan teknik ini adalah agar datanya valid, karena jika via telepon atau SMS itu belum memenuhi keperluan dari semua masyarakat, selain itu hasilnya akan sangat mudah di manipulasi," jelasnya.

Dari hasil penelitian tersebut, kata David, sebagian besar masyarakat Yogyakarta masih sangat konsisten untuk percaya dan mendukung kinerja Jokowi - JK kedepannya.

Dalam sektor kedaulatan terkait dengan pembakaran kapal asing pencuri ikan di laut Indonesia yang dilakukan Menteri Kelautan Susi Pudjiastuti, sebanyak 61 persen menyatakan dukungannya terkait dengan program ini.

Sedangkan pada sektor perekonomian, keputusan pemerintah untuk menaikkan harga BBM mengecewakan sebagian besar masyarakat. Ada sekitar 38 persen masyarakat yang menyatakan kekecewaannya terkait kebijakan Jokowi ini dan kehilangan kepercayaan terhadap pemerintahan Jokowi - JK.

"Kenaikkan BBM itu sangat sensitif jika didengar oleh masyarakat. Oleh karena itu setiap ada kenaikan BBM selalu diikuti dengan penolakan di sana sini," jelas David.

Sementara sektor pendidikan juga menjadi sorotan masyarakat. Menurut Eko Pur-

nomo yang juga merupakan dosen di IP UMY, sebanyak 42 persen masyarakat yang yakin dengan pemberhentian Kurniandum 2013 yang dianggap memberatkan siswa.

"Dalam sistem pendidikan masih banyak yang harus dibenahi. Jika dibandingkan dengan sekolah di luar negeri, kita masih jauh dari kata sempurna. Di luar negeri tidak ada kategori sekolah favorit dan tidak favorit," jelas Eko.

Menurun

Mada Sukmajati, dosen IP UMY lainnya menambahkan, bahkan kepercayaan yang muncul sangat besar yaitu sebesar 58 persen pascapelantikan. Namun, hasil survei terbaru pada bulan November kemarin hasilnya menurun menjadi 55 persen.

"Jadi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masyarakat yang tidak menaruh harapan kembali pada kinerja Jokowi-JK," ujarnya.

Rasa kekecewaan masyarakat ini, lanjutnya, muncul akibat keputusan pemerintah dalam menaikkan harga subsidi BBM. Meski sudah banyak gebrakan baru yang dilakukan oleh Jokowi-JK dan menterinya, tapi jika lebih dikritisi lebih dalam lagi, gebrakan-gebrakan tersebut lebih banyak dilakukan menteri-menteri yang ada pada wilayah Jokowi bukan dari menteri partai lain.

"Dari hasil penelitian tersebut bahwa dalam hitungan kurang dari dua bulan tingkat

lain terkait soal efektivitas pemerintahan. Meski banyak menerima tekanan dari berbagai pihak, harus diakui kebijakan tersebut nantinya akan berdampak positif pada jalannya pemerintahan ke depan.

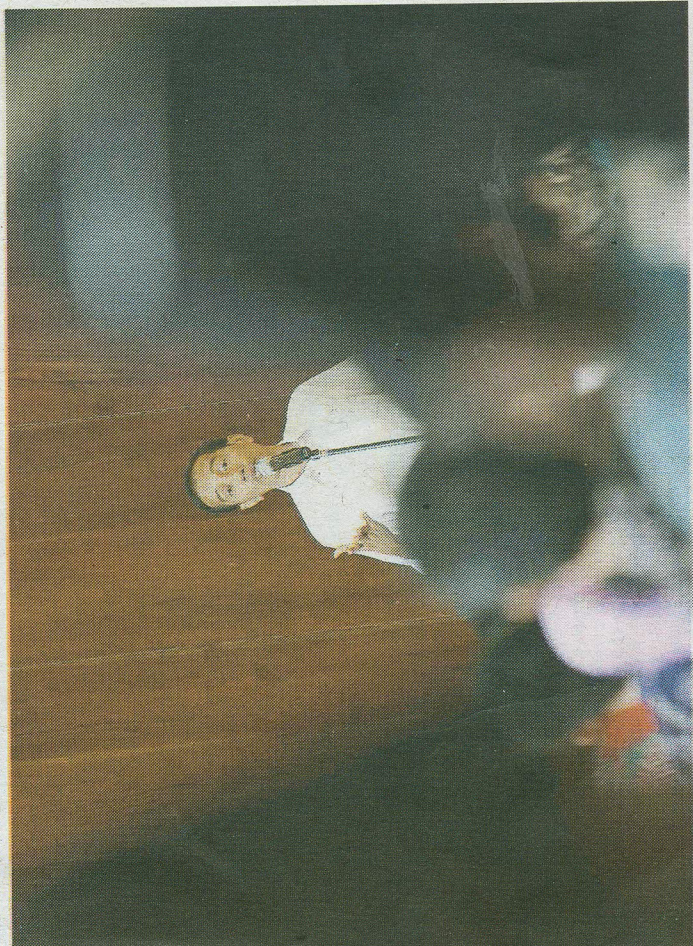
"Apalagi hal ini sebanding dengan tampan-tampan atau kritikan yang ditujukan kepada Jokowi - JK dan menteri-menterinya," tutupnya. (Pristiq Ayu Wirastami)

Radio yg Sukanya
Ngerjain Orang
99.7 JIZ fm
 musik terbaik pilihanmu

Donor Lagu 24 JAM yang enak

Facebook: www.facebook.com/997jizfmjogja
 PIN: 74618875

PT. RASIKA ARDAYA LILASWARA MADYANTARA (Jogja IZtime)w
 Jln. Kesejahteraan Sosial No. 63, Sonoewu, Yogyakarta Telp (0274) 374433, Fax (0274) 448747
 Kerjasama & Pemasangan Iklan (Andi Wibowo) : 0827778 895 atau PIN BB 74.898E/5



TRIBUNUN JOGJA/BRAMASTYO ADHY
 I - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) saat berkunjung di kampus itas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta beberapa waktu lalu.